

Tanaman Lada Daerah Asal Dan Persebaran Di Indonesia

Evaluation of experimental transmigration sites in Indonesia.

Lada dijuluki sebagai the king of spices atau rajanya rempah-rempah merupakan komoditas unggulan ekspor Indonesia. Seperti halnya dengan produk rempah-rempah lainnya, lada sudah lama dicari dan diperdagangkan hingga ke berbagai belahan dunia. Lada Indonesia memiliki brand image yang kuat berkat kekhasan aroma dan cita rasa yang kuat seperti lada putih Muntok (Bangka) dan lada hitam Lampung. Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan usaha perdagangan lada semakin ketat dengan kemunculan negara kompetitor di antaranya Vietnam dan India. Peningkatan produksi dari para kompetitor turut berdampak pada harga lada yang memukul usaha para petani dan pelaku usaha. Permasalahan lain yang masih dihadapi seperti: 1) pengelolaan perkebunan rakyat masih menggunakan cara budidaya dan penanganan secara tradisional; 2) tanaman sudah berumur tua; 3) harga komoditas lada belum berpihak kepada petani alias masih dihargai rendah karena sistem pemasaran yang belum optimal; dan 4) kelembagaan agribisnis masih lemah. Meskipun tengah menghadapi tantangan, prospek perdagangan lada Indonesia dinilai masih cukup cerah. Permintaan konsumen dunia terhadap lada kita masih cukup tinggi. Hal yang penting pula turut diperhatikan adalah peningkatan mutu dan kualitas lada yang dihasilkan dengan memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun standar internasional untuk pasar global. Strategi untuk ekspansi pasar ekspor ke negara-negara yang memiliki potensi permintaan tinggi juga perlu dilakukan agar pasar semakin luas. Hadirnya buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai seluk beluk serta hitam putih lada Indonesia dalam perdagangan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi para pemangku kepentingan, pengambil kebijakan, peneliti, akademisi, dan masyarakat secara umum. Black Pepper is the first monograph on this important and most widely used spice. This volume includes chapters on all aspects of the crops' botany; crop improvement, agronomy, chemistry, post-harvest technology, processing, diseases, insect pests, marketing, economy and uses. All the available information has been collected and presented by expert

Rimba Indonesia

Atlas tumbuhan obat Indonesia

Transmigrasi, dari daerah asal sampai benturan budaya di tempat pemukiman

Teknik Pemuliaan Tanaman

Hukum adat Minangkabau dalam sejarah perkembangan nagari Rao-Rao

Buku ini mendeskripsikan secara mendalam kegiatan ekonomi masyarakat perbatasan Sebatik-Nunukan Kalimantan Utara, yang terintegrasi dengan pasar Tawau, wilayah Sabah Malaysia. Deskripsi berpusat pada pasar sebagai arena transaksi. Pasar menjadi entry point untuk memetakan kehidupan ekonomi masyarakat perbatasan. Sebagai sebuah sistem kebudayaan, pasar menjaga dan menyangga dinamika sosio-budaya masyarakat di perbatasan. Masyarakat di perbatasan membangun jaringan ekonomi sebagai bentuk solidaritas sosial bagi kepentingan penguasaan sumber-sumber ekonomi untuk kesejahteraan hidupnya. Pemetaan terhadap jaringan-jaringan perdagangan tersebut menggambarkan jaringan yang berkaitberkelindan antara sosial, politik, budaya, kekerabatan dan etnik. Kesemuanya terintegrasi dalam suatu kegiatan ekonomi di perbatasan, yang disebut sebagai proses Malayndonesia. Buku ini menyajikan sebuah kegiatan ekonomi yang sarat dengan berbagai interaksi sosial, sebagai arena aktivitas budaya dan ekspresi politik, jaringan arus informasi, serta pusat interaksi masyarakat dengan keragaman sosial, ekonomi, etnis dan agama, sekaligus gabungan kelompok2 budaya, yang berbenturan, bekerja sama, berkolusi, bersaing, dan mengalami konflik. Penulis menjelaskan penemuannya dengan sangat baik bahwa strategi-strategi melintas batas menjadi pilihan rasional, dan bahwa masyarakat perbatasan kerap menggunakan etnisitas dan dwikewarganegaraannya untuk melanggengkan perdagangan melintas batas. Apa yang disajikan dalam buku ini sangat berguna bagi pemerhati, pengamat dan pengambil kebijakan tentang perbatasan, baik pembangunan ekonomi lokal, pembangunan desa tertinggal di perbatasan, serta pengembangan wilayah perbatasan. Sangat bermanfaat bagi siapa saja yang menekuni Studi Perbatasan dan Antropologi Ekonomi, Sosial-Ekonomi dan Ekonomi Politik. Sebagai bagian dari hasil penelitian buku ini memiliki implikasi praktis terhadap isu perbatasan maupun kajian ekonomi lokal. Buku ini memberikan pilihan-pilihan kebijakan bagi perdagangan lintas batas di era MEA.

Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup MediaPressindo

Buku ini membahas mengenai diet ketogenik. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan oleh dokter maupun tenaga medis lainnya sebagai referensi tambahan tata laksana kasus obesitas, kanker, dan

epilepsi.

SIMAK UI (Kumpulan Soal Tahun 2009-2020) Program IPS

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek-proyek uji coba pemukiman transmigrasi

Teknik Budidaya Lada Kualitas Ekspor

Sukses Berkebun Lada Unggulan

Bunga rampai transmigrasi dari Sabang-Dili-Merauke

Lada adalah salah satu rempah-rempah yang wajib ada sebagai bumbu dapur. Kebutuhannya harus setiap hari untuk berbagai macam aneka masakan. Tak hanya sebagai bumbu, tapi juga kaya khasiat untuk kesehatan, pengobatan, dan kecantikan. Itulah kenapa, lada dijuluki si rajanya rempah-rempah. Nilai ekonominya tinggi. Oleh karena itu, tanamlah lada di tempat Anda. Budidayanya gampang dan bisa diusahakan untuk skala rumah tangga, skala kecil, skala menengah, sampai dengan untuk perkebunan besar. Dengan hanya sedikit kreativitas dalam teknik bercocok tanam, lada Anda bisa sebagai sumber penghasilan yang terus-menerus. Buku ini sangat cocok untuk berbagai kalangan. Mulai dari ibu rumah tangga, hobiis, masyarakat umum, praktisi pertanian, pelajar dan mahasiswa, peneliti, dan perpustakaan-perpustakaan. Buku persembahkan penerbit IlmuCemerlangGroup

Buku Seri Kreatif Tematik SD/MI merupakan buku teks yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013. Buku ini memudahkan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran karena memiliki keunggulan sebagai berikut. Buku ini memuat materi dan kegiatan yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan sains dengan konsep 5M, buku ini membiasakan peserta didik untuk Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengomunikasikan/Membentuk Jejaring. Buku ini mengaplikasikan konsep Contextual Learning sehingga materi mudah dipelajari oleh peserta didik karena menyajikan contoh konkret dari peristiwa sehari-hari. Buku ini mendorong peserta didik untuk lebih kritis dan kreatif dalam mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh. Peserta didik membiasakan diri menemukan berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi atau menjadi problem solver. Buku ini juga membantu pembangunan karakter peserta didik karena dilengkapi penilaian

aspek sikap yang melibatkan orang tua dan guru. Setelah paham dan terampil, peserta didik didorong untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Sektor usaha perkebunan memang terbilang menjanjikan. Hal ini karena komoditas perkebunan mempunyai pasar yang luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tak heran, bila makin banyak yang tertarik untuk terjun ke sektor usaha ini. Namun, tak sedikit pula yang kebingungan dalam memilih komoditas perkebunan yang tepat untuk mereka geluti. Sebenarnya banyak sekali komoditas perkebunan yang dapat dikembangkan, khususnya di Indonesia. Akan tetapi, ada lima belas komoditas yang terbilang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penasaran, apa saja kelima belas komoditas tersebut? Temukan pembahasan lengkapnya dalam buku ini. Tak hanya membahas tentang karakteristik masing-masing komoditas, buku ini juga akan memandu Anda mulai dari budi daya hingga pascapanen kelima belas komoditas tersebut. SALAM PENEBAR SWADAYA pemikiran, rekonstruksi, persepsi

Mengenal Potensi Merica Batak: Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium*)

Jejak Islam di nusantara

studi tentang kebijakan perdagangan maritim

Menelusuri Jejak Jalur Rempah di Banten (Awal Interaksi Niaga Kesultanan Banten)

Trade policy of the colonial government in Makassar in the 19th century.

History of Aceh Province.

Indonesia, juga Malaysia di samping Vietnam, negara penghasil lada terbesar dunia saat ini. Jenis tanah dan suhu sangat kondusif bagi tumbuh kembang dan budidaya tanaman yang aslinya ditengarai dari Asia Selatan, India ini. Habitat aslinya adalah hutan- hutan lembab, hangat, subur dan gembur di kaki bukit atau daerah pasir bebatuan pinggir sungai. Pada abad ke-6 M, tanaman lada dibawa ke Nusantara oleh para saudagar melalui Selat Sunda. Di pesisir Selat Sunda, terutama di daerah Banten, lada mulai dibudidayakan, hingga menyebar ke berbagai negeri, termasuk Lampung dan Borneo. Oleh karena berasal dari India, salah satu jenis lada favorit sekaligus sangat cocok untuk jenis tanah dan iklim Indonesia ialah lada jenis india. Selain lekas berbuah, hanya 8 bulan setelah tanam, lada india lebat lagi kuat terhadap hama dan penyakit. Batang usia tiga tahun ke atas jika dirawat baik dan benar, produksi lada berpotensi lebih dari 3 kilogram, sementara harga per kilo antara Rp65.000,00- Rp100.000,00. Selain sebagai bumbu penyedap masakan, sekaligus pembangkit gairah makan, lada juga bermanfaat sebagai obat tradisional. Di Eropa, lada sangat digemari karena selain sedap, juga menghangatkan. Lada hitam kerap disuling untuk diambil minyaknya sebagai campuran minyak wangi. Tanaman ini jarang jatuh secara drastis nilai ekonomisnya dari waktu ke waktu dan diperkirakan tetap menjadi salah satu primadona komoditas unggulan ekspor. Bagaimana membudidayakan lada? Buku ini mengupasnya tuntas. Mulai dari

menentukan lokasi hingga memilih bibit. Dari memelihara sampai panen. Dari menjadikannya lada hitam atau putih hingga dijual menjadi u... Dari tiada, menjadi ada. Hingga petaninya menjadi kaya. Proses kreatif buku ini cukup unik. Mula-mula tidak terbetik niat menulisnya. Akan tetapi, pengalaman menjadi pelaku/petani lada, pada akhirnya mendorong hati dan tangan untuk mengabadikan serba sedikit pengetahuannya mengenai kultivasi lada. Dengan harapan, semakin banyak orang tercelik, kemudian membudidayakannya secara benar sehingga hasil produksinya maksimal. Tujuan setiap buku, sejauh yang saya mafhum dari membaca ratusan buku, bukan pertama-tama membuat pembaca pintar. Akan tetapi, tujuan utama buku adalah: menginspirasi. Seperti dikemukakan Ralph Waldo Emerson, "Books are for nothing but to inspire." Tentu saja, pembahasan topik tidak bisa terlampau detail. Tujuannya, agar dipahami dasar-dasar sebagai bekal, sekaligus tuntas praktis. Terlebih, buku ini diharapkan menginspirasi. Oleh karena itu, penyajiannya ringan, mengalir, menggunakan bahasa sehari-hari yang dimengerti awam, bukan teknik ilmiah. Bahkan kerap di dalam menyampaikan pesan dengan cara berkelakar. Semoga Anda, pembaca, yang sudah dan akan terjun dalam usaha kultivasi lada, benar-benar seperti sumpah saya: menjadi kaya!

Adat dan upacara perkawinan daerah Lampung

Mingguan Djaja

Aneka Tanaman Obat dan Khasiatnya

Sejarah Daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh

ranah katitiran di ujuang tunjuak

Buku ini berisi tentang penyebaran islam ke Nusantara oleh para mubalig Hadrami dan Syiah yang merealisasikan tuntutan menyebarkan agama yang di ridhoi-Nya dan peran Geopolitik dan Geostrategi yang dimainkan oleh Turki Usmani sehingga mewarnai Islam di Nusantara. Bagian dari buku ini yaitu nusantara sebelum kedatangan islam dan penyebaran agama islam di berbagai daerah nusantara dan sekitarnya

New Edition Pocket Book IPS & PKn SMP/MTs Kelas VII, VIII, & IX ini mengusung tema simpel. Ukuran yang praktis, menjadikan buku ini mudah dibawa ke mana-mana. Tata letak buku yang berwarna menunjang siswa lebih mudah memelajarinya. Dengan memiliki buku ini, siswa akan mendapatkan: 1. Peta konsep 2. Ringkasan materi dan rumus lengkap 3. Contoh soal dan pembahasan Ringkasan materi yang disertai peta konsep serta contoh soal dan pembahasan membuat siswa lebih memahami materi yang disajikan. Buku ini dapat dijadikan buku penunjang untuk memahami materi pelajaran di sekolah. Buku persembahan Penerbit Cmedia

"Jangan Kalimantan yang besar ini masih dipandang jadi raksasa yang tidur (the sleeping giant). Alhamdulillah, sudah tidak jadi raksasa yang tidur lagi. Dibandingkan kunjungan saya delapan tahun lalu, kini Kalimantan Timur (Kaltim) di bawah kepemimpinan Saudara Gubernur Awang Faroek Ishak telah berlari sangat kencang. Kini, melalui proyek MP3EI akan menciptakan banyak lapangan kerja." Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden RI 2004-2009 dan 2009-2014). "Pak Awang Faroek merupakan salah satu Kepala Daerah yang memahami kebutuhan masyarakatnya. Beliau memahami karakteristik masyarakat yang dipimpinnya. Selain itu, beliau berkeinginan besar untuk meningkatkan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di daerahnya. Peningkatan kualitas SDM tersebut dititikberatkan pada pemerataan pendidikan dan pengembangan skill melalui pendidikan formal, kursus, pelatihan dan pendidikan nonformal lainnya." Prof. Dr. H. Budiono, M.Ec. (Wakil Presiden RI 2009-2014). "Saya merasakan, kepemimpinan yang dijalankan oleh Gubernur Kalimantan Timur Pak Awang Faroek Ishak, sudah di jalan yang benar. Sudah on the right track. Dia bisa mengimplementasikan janji politik yang disuarakannya saat Pemilihan Kepala Daerah 2008 lalu." DR. (HC) H.M. Taufiq Kiemas (Ketua MPR RI 2009-2013). "Selain ramah dan bersahabat, bagi saya, Awang Faroek adalah pemimpin yang pluralis. Sama dengan saya, bahwa kebenaran agama itu menjadi mutlak bagi setiap individu. Makanya, setiap agama yang dipeluk oleh orang lain harus dianggap benar. Tidak boleh saling diskriminasi. Karena

*itu, saya dan Pak Awang sama: tidak pernah membedakan atau memperlakukan orang karena perbedaan agama. Lalu, dari sudut perbedaan primordial, Pak Awang tidak diskriminatif karena kesukuan, etnis.” Prof. Dr. H. Moh. Mahfud MD., S.H.,S.U. (Ketua Mahkamah Konstitusi 2009-2013). “Sebagai seorang pemimpin, saya melihat Pak Awang Faroek Ishak sebagai sosok yang selalu mencoba meningkatkan terwujudnya kesejahteraan dan rasa cinta tanah air serta ketahanan nasional di daerahnya. Pak Awang Faroek mampu menciptakan keamanan, ketertiban dan kehidupan damai di daerahnya. Pemimpin yang merupakan panutan bagi masyarakat yang dipimpinnya.” Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. (Gubernur Lemhannas 2011-2015).
Awang Faroek Ishak di Mata Para Sahabat Edisi 3*

Makassar abad XIX

Media perkebunan

Aceh bumi Srikandi

Menakar Pasar Lada: Hitam Putih dalam Perdagangan

Pemuliaan tanaman (plant breeding) merupakan perpaduan antara seni (art) dan ilmu (science) dalam merakit keragaman genetik suatu populasi tanaman tertentu menjadi bentuk tanaman baru yang lebih baik atau unggul dari sebelumnya. Pemuliaan tanaman sebagai seni terletak pada kemampuan dan bakat para pemulia tanaman dalam merancang dan memilih bentuk-bentuk tanaman baru yang ingin dikembangkan, sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat serta sesuai dengan tantangan perkembangan zaman. - PENEBAR SWADAYA -

Ethnological encyclopedia of Indonesia.

Menelusuri Jejak Jalur Rempah di Banten (Awal Interaksi Niaga Kesultanan Banten) Penulis : Aris Muzhiat Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6426-50-0 Terbit : Juli 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Perdagangan rempah telah menjadikan beberapa daerah di Nusantara mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam perniagaan dan perdagangan, tidak terkecuali Banten. Kawasan Banten yang merupakan pusat kesultanan Banten telah mengalami kemajuan yang cukup pesat dan menjadi salah satu pusat jalur rempah dengan komoditas utama perdagangan lada yang memiliki kualitas terbaik di Nusantara. Hal ini yang membuat pelabuhan Banten banyak dikunjungi oleh para saudagar mancanegara, seperti Arab, Persia, Gujarat, India, Cina, Belanda dan Inggris, telah menjadikan Banten sebagai perdagangan Internasional pada abad XVII. Kerajaan Kesultanan Banten tidak dapat dipisahkan dari perdagangan dan kegiatan ekspor-impor seperti, lada, gula yang telah menjadi primadona rempah-rempah yang banyak dicari oleh para pedagang mancanegara. Kegiatan tersebut telah menjadikan pemasukan utama yang sangat besar bagi kas kesultanan, terlebih dengan adanya kebijakan ekonomi politik dan pajak dalam mengatur perdagangan. Namun, dengan adanya peraturan pajak dan bea cukai yang sangat tinggi, telah membuat ketegangan antara Banten dan Belanda yang melakukan blokade jalur perdagangan ke Banten. Hal ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kesultanan dengan terjadinya fluktuasi harga lada dan gula, sehingga mempengaruhi pendapatan kesultanan Banten. Kondisi ini dipersulit dengan keberhasilan VOC dalam memonopoli perdagangan dan strategi politik di Banten yang mengakibatkan pada kehancuran bagi kerajaan kesultanan Banten. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, g

Adat istiadat daerah Lampung

Masyarakat transmigran spontan di daerah Wai Sekampung, Lampung

Ensiklopedi suku bangsa di Indonesia: L-Z

Black Pepper

Piper nigrum

Symposium on industrial crop research and development in Indonesia; proceedings.

Adat law of Minangkabau people with reference to the history of Rao-Rao, a village in Sumatera Barat.

SIMAK UI (Kumpulan Soal Tahun 2009-2020) Program IPS Penulis : Tim Pengajar Bimbel Nasional Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCBN :62-3

Terbit : April 2022 Halaman : 313 Lembar www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini berisi kumpulan soal SIMAK UI terlengkap mulai tahun

Dirangkum langsung dari website resmi SIMAK UI Buku Kumpulan soal ini terdapt 313 Halaman serta dapat membantu para siswa dan s

dan memahami soal ujian, agar mampu bersaing dalam menghadapi ujian SIMAK UI dan memandu para siswa dan siswi untuk berfikir kri

katif. Buku ini ready silahkan di order !!! www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & rea

your day, guys

Kreatif Tematik Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Kelas V untuk SD/MI

Dunia EKUIN dan PERBANKAN

Asal-usul elite Minangkabau modern

Hubungan ketetangaan dan kehidupan komunal dalam menuju keserasian sosial di Lampung

Buku Ajar Farmakognosi - Jilid 1

Herbal dan rempah adalah sumberdaya hayati yang sejak lama telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia.

Secara umum, herbal adalah tetumbuhan yang dikenali dan lekat dengan pemanfaatannya dalam menjaga vitalitas dan kesehatan tumbuh serta penyembuhan anekaragam penyakit. Penggunaan herbal sebagai tanaman obat banyak berkembang terutama dalam masyarakat dunia timur. Sumbangan dunia timur dalam pemanfaatan bahan alam untuk menjaga kesehatan dan penyembuhan penyakit diketahui sangat kaya. Selain dukungan sumberdaya alam yang melimpah, aspek-aspek pengetahuan dan kearifan lokal yang kaya mendukung pengetahuan tentang tanaman obat dunia timur lebih kaya dibandingkan masyarakat Eropa. Pengalaman empirik tentang pemanfaatan aneka herbal dalam seni pengobatan dunia timur telah menarik perhatian masyarakat barat untuk mempelajari lebih lanjut tanaman herbal sebagai sumber obat-obatan masa depan. Ekplorasi potensi herbal sebagai tanaman obat saat ini semakin mengukuhkan peran penting herbal dalam pengobatan modern saat ini. Berbagai tanaman herbal saat ini telah dilaporkan mempunyai manfaat kesehatan dan berperan penting sebagai tanaman obat.

Saat ini, lada bukan hanya sekadar bumbu dalam aneka makanan. Sang raja rempah-rempah ini juga sudah dimanfaatkan dalam industri parfum dan wewangian karena aroma harumnya yang khas. Tak heran, bila kebutuhan lada kian meningkat setiap tahun. Harganya pun terbilang relatif stabil dan tinggi. Dengan kata lain, prospek budi daya lada masih terbilang bagus untuk diusahakan. Berdasarkan karakteristiknya, tanaman lada dibedakan menjadi dua macam yaitu lada panjat dan lada perdu. Keduanya telah sejak lama dibudidayakan di Indonesia, baik secara monokultur dan polikultur. Bahkan, tak sedikit yang menanamnya dalam pot. Sayangnya, produktivitas dan mutu produk yang rendah masih menjadi kendala utama dalam budi daya lada. Rata-rata produktivitas lada di Indonesia hanya 0,64 ton/ha/tahun. Padahal dengan penerapan budi daya yang tepat dan

sesuai dengan good agricultural practices (GAP), produktivitasnya bisa ditingkatkan hingga tiga kali lipatnya yaitu 1,5—2 ton/ha/tahun. Salah satu tekniknya adalah dengan melakukan pemangkasan secara teratur. Nah, ingin tahu bagaimana caranya? Semuanya diulas tuntas dalam buku ini. Tak hanya sekadar untuk meningkatkan produksi, buku ini juga dilengkapi dengan tips agar produk bermutu tinggi. salam PENEBAR SWADAYA toko buku online murah - penebar-swadaya.net
Menakar Pasar Lada: Hitam Putih dalam Perdagangan CV Jejak (Jejak Publisher)

LADA

Top 15 Tanaman Perkebunan

New Edition Pocket Book IPS & PKN SMP Kelas VII, VIII & IX

HERBAL DAN REMPAH

Menjadi Kaya Raya dengan Lada

Buku ajar ini dibuat guna mendukung proses pembelajaran untuk semua rumpun ilmu yang terkait dalam penggunaannya. Umumnya, buku ini dirasa akan berkontribusi pada kelompok ilmu terapan dan khususnya pada bidang yang melakukan proses pengolahan pangan. Prioritas isi dalam buku ini yakni mengupas potensi tanaman lokal yang unggul dari kabupaten Tapanuli Selatan sebagai sumber antioksidan, antimikroba dan agen organoleptik pangan. Selain itu, beberapa hasil penelitian yang terkait dengan tanaman andaliman juga dilampirkan sebagai acuan dalam menguatkan hasil kajian ilmiah yang telah dilakukan. Kiranya, buku ajar ini dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi pembaca dalam kemajuan ilmu dibidang teknologi pengolahan pangan khususnya produk hasil ikutan ternak yang berbasis sumber lokal. Akhir kata, tim penyusun buku ini mengucapkan terimakasih dan salam edukasi.

Role and position of Achinese women in historical development of Nanggroe Aceh Darussalam from Islamic perspectives.

Prosiding Simposium II Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Bogor, 21-23 Nopember 1994
Integrasi Ekonomi di Perbatasan Indonesia-Malaysia: Sebatik Kalimantan Utara-Tawau Sabah
respons terhadap kolonial Belanda abad XIX/XX

Sejarah